

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang ada pada dasarnya menggunakan pendekatan yang berangkat dari suatu kerangkateori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.⁶⁵

Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berawal dari sebuah teori gagasan para ahli kemudian dikembangkan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data,

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.,63.

sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁶⁶

b. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran.⁶⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Survei adalah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam suatu daerah tertentu.⁶⁸ Metode survei merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisisioner atau angket sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan dalam penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis yang dinamakan korelasi. Teknik analisa korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan dua variabel

⁶⁶Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm., 3

⁶⁷Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet. V, hlm. 25

⁶⁸S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), cet. Ke IV hlm., 29

atau lebih.⁶⁹ Tujuan dari korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi – variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang adakah hubungan tadarus dengan prestasi belajar siswa hafalan al-Qur'an juz ke-30 di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Bandung Tulungagung di Jalan Raya Bandung-Durenan, kode pos (66274), Ds. Suruhan Lor, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

B. Sumber Data, Variabel Dan Analisis Skala Pengukuran

1. Sumber data

Menurut Lofland (dalam Moleong) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁷⁰ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Bandung Tulungagung, guru kelas, serta semua yang terkait dengan penelitian ini.

⁶⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm., 175

⁷⁰ Lexy Moleong, *Metodologi...*, hlm., 157

2. Variabel

Kalau ada pertanyaan tentang apa yang anda teliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah konsep-konsep yang mengandung lebih dari satu nilai besaran atau atribut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.⁷²

Dalam khasanah metodologi, dikenal beberapa macam variabel penelitian. Namun secara garis besar sebenarnya hanya ada dua macam yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat.

Variabel bebas disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, atau biasanya disingkat variabel X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila pada suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel terikat disebut juga variabel tergantung, variabel

⁷¹Abd aziz, et. all, *Pedoman Penyusunan Skripsi* (Tulungagung : STAIN Tulungagung, press 2012), hlm., 24

⁷²Abdulrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*, hlm., 114

efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang sebagai variabel Y.⁷³

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X_1): Kelancaran Tadarus
- b. Variabel bebas (X_2): Fasih dalam bertadarus
- c. Variabel terikat (Y): Prestasi belajar siswa hafalan Al-Qur'an

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert*. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :
obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

⁷³ Ibid..., hlm., 115

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm., 133

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁵

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Negeri Bandung Tulungagung yaitu dari kelas VII A, B, C, D, E, F, G, H, I, yang berjumlah 342 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas VII

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
VII-A	10	24	34
VII-B	10	22	32
VII-C	14	26	40
VII-D	14	24	38
VII-E	18	22	40
VII-F	20	19	39
VII-G	19	20	39
VII-H	20	20	40
VII-I	16	24	40
Jumlah Total	139	203	342

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015),., hlm., 119

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷⁶

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representatif.⁷⁷

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan dibelakukan untuk seribu orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum).⁷⁸

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.,120

⁷⁷Ibid..., hlm., 82

⁷⁸Ibid..., hlm., 126

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%⁷⁹

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270

Bersambung...

⁷⁹Ibid..., hlm., 128

Lanjutan tabel 3.2

190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan tabel di atas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 342 siswa, maka penulis memakai pedoman dalam tabel yang jumlah populasinya 342 siswa. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 172 siswa dengan taraf kesalahan 5% yang diambil secara acak.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Pedoman Angket

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal
1.	Tadarus	a. Adab membaca Al-Quran ⁸⁰	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam keadaan suci • Kegiatan siswa mengikuti tadarus Al-Quran • Membaca doa sebelum melakukan 	<p>1,2,3</p> <p>4,5,6</p> <p>7,8,9</p>

⁸⁰Nasrulloh LC, *Lentera Qur'ani*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), hlm.,12

			tadarus Al-Quran <ul style="list-style-type: none"> • Perasaan siswa mengikuti kegiatan tadarus Al-Quran • Motivasi siswa 	10,11,12 13,14
		b. Tata cara membaca Al-Quran ⁸¹	<ul style="list-style-type: none"> • Tahqiq • Hadr • Tadwir 	15,16 17,18 19,20
		c. Ilmu tajwid ⁸²	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin • Mampu memahami hukum bacaan mim mati • Mampu memahami hukum bacaan lam at-ta'rif • Mampu mengetahui bacaan mad • Mampu memahami bacaan waqaf 	21,22,23,24,25 26,27,28 29,30 31,32 33,34,35,36,37
2.	Prestasi belajar hafalan al-Qur'an juz ke 30 (Y)	Diambil dari nilai hasil hafalan Al-Quran Surah Al-Qadr		

⁸¹ Ibid,...hlm.,16

⁸² Ahmad Shams Madyan LC, *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm.105

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila telah terkumpul.⁸³

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman pengamatan untuk metode pengumpulan data berupa observasi, serta angket atau kuesioner untuk metode pengumpulan data. Sebagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan maka instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

a) Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk observasi, yang pertama adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam observasi ini peneliti menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Yang kedua adalah observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak disiapkan secara tidak sistematis tentang apa yang akan diteliti. Dalam observasi ini peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku.

⁸³Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983) hlm., 203

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan, sehingga dapat dikatakan sebagai observasi terstruktur. Dengan adanya observasi terstruktur ini, pada akhir pengamatan peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang apa yang diamati, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti.

b) Pedoman Dokumentasi

Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan suatu sumber untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Untuk melengkapi data data dalam penelitian, peneliti mengumpulkan dokumentasi baik berupa foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian. Dilakukan dokumentasi ini bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

c) Instrument Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap variabel tadarus. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Dalam

penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Table 3.4
Skor Jawaban Angket Tadarus Al-Qur'an

Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering sekali	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sebagai sebuah instrumen maka angket harus berkualitas, sehingga harus terbukti validitas dan reliabilitasnya. Pada tahap validitas, peneliti menggunakan validasi ahli untuk mengetahui validitas angket yang akan digunakan. Setelah instrumen angket dinyatakan valid menurut ahli, selanjutnya instrument angket diuji cobakan pada siswa kelas VII.

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Dalam uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan dua kali yaitu pertama sebelum angket dibagikan ke siswa MTs Negeri Bandung Tulungagung sebagai subyek penelitian, angket diujicobakan kepada 1 kelas responden. Sedangkan untuk pengambilan 172 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk tahap kedua, setelah instrumen diuji coba dan mendapatkan hasil yang valid dan sangat reliabel. Selanjutnya angket dibagikan kepada siswa kelas VII di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

F. Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁸⁴ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁸⁵ Jadi validitas merupakan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur untuk memperoleh kebenaran data yang diperoleh dari penggunaan instrumen. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan instrumen yang baik adalah apabila memiliki validitas yang tinggi.

Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut⁸⁶.

Alat ukur yang valid adalah yang memiliki varians eror kecil (karena eror pengukuran kecil) sehingga angka yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai angka yang sebenarnya atau angka yang mendekati keadaan sebenarnya.

⁸⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: CV, ALFABETA, 2009), hlm., 148

⁸⁵ Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm., 5

⁸⁶ *Ibid...*, hlm.,5-6

Validitas diuji dengan rumus korelasi *product moment*. Uji dilakukan dengan melihat eror masing-masing item pertanyaan.

Rumusnya adalah:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Kemudian mengukur taraf validitas tiap butir soal dalam angket dan membandingkan dalam table *r product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan N sebesar 33. Kesimpulan yang dihasilkan adalah:

$R_{xy \text{ hitung}} > r_{\text{tabel}}$: item pertanyaan tersebut valid

$R_{xy \text{ hitung}} < r_{\text{tabel}}$: item pertanyaan tersebut tidak valid

Dalam penganalisisan uji ini menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.0 *for windows*.

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment* “ r_{xy} ”, digunakan tabel Kriteria interpretasi *product moment* sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Validitas

r_{xy}	Interpretasi Tingkat Validitas
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* asal katanya adalah *rely* (percaya) dan *ability* (kecakapan atau kepandaian). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁸⁸

Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya untuk mengungkapkan variabel yang diteliti. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara beberapa hasil kali pengukuran. Bila perbedaan dari waktu ke waktu cukup besar maka dianggap tidak reliabel (tidak dapat dipercaya) karena tidak bersifat tetap atau ajeg.

⁸⁷ Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.,

⁸⁸ Saifudin Anwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 4

Reliabilitas diukur untuk tujuan mengetahui ketepatan instrumen atau data yang diteliti. Reliabilitas diukur dengan rumus Alpha Cronbach, rumus yang digunakan sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

n = banyaknya butir soal atau item

Si^2 = jumlah varian skor tiap item

St^2 = varian skor total

Rumus untuk mencari varian adalah:

$$Si^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Kriteria keputusan:

Dikatakan reliabel jika $r_{11} > r$ tabel

Dikatakan tidak reliabel jika $r_{11} < r$ tabel

Dalam penganalisisan uji ini menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.0 *for windows*

Sedangkan untuk mengetahui interpretasi nilai r_{11} mengacu pada pendapat Russeffendi dalam bukunya Asep Jihad dan Abdul Haris pada tabel berikut⁸⁹:

⁸⁹ Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), hlm.,

Tabel 3.6
Kriteria Interpretasi Reliabilitas

r_{11}	Interpretasi Tingkat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} 1,00$	Sangat tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹⁰

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹¹ Begitu juga menurut Sutrisno Hadi, metode angket adalah metode yang digunakan dengan memberi suatu daftar pertanyaan atau

⁹⁰Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983) hlm., 308

⁹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, edisi revisi V*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm. 128

pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek baik secara individual atau kelompok, untuk mendapat informasi tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹² Angket pada penelitian ini diberikan siswa untuk mengetahui seberapa lancar dan fasih siswa dalam hafalan Al-Qur'an juz ke 30, dengan menggunakan angket yang mengacu pada aspek-aspek kegiatan tadarus Al-Qur'an dan hafalan Al-Qur'an.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁹³ Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁹⁴

c. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁹⁵

⁹²Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 9.

⁹³*Ibid.*, hlm. 135

⁹⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 93

⁹⁵*Ibid.*, hlm., 87

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁹⁶

Secara umum metode analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu : analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis tahap awal dari penelitian ini terdiri dari: uji normalitas dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data dari masing-masing kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting dilakukan agar dapat menentukan teknik analisis yang tepat, yaitu menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Untuk keperluan tersebut digunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S). Pengolahan data untuk uji normalitas menggunakan komputer berbantuan aplikasi *SPSS Statistics 20,0 for windows*.

⁹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.... hlm., 87

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian. Uji homogenitas harus dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori sudah terpenuhi ataukah belum.⁹⁷

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.⁹⁸

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 22.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier.

Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan

⁹⁷Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm., 99

⁹⁸Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hlm., 289

linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji Statistik Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Uji ini digunakan untuk melihat nilai dari setiap tadarus siswa dan akan digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan prestasi belajar dari setiap kelompok tadarus. Uji Regresi Linier Sederhana menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :⁹⁹

$$t_0 = \frac{b - B_0}{S_b}$$

Keterangan :

B_0 : mewakili B tertentu, sesuai hipotesisnya.

S_b : simpangan baku koefisien regresi b

Simpangan baku dapat diperoleh dengan cara :

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_e = \frac{n}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-2}}}$$

⁹⁹ *Ibid.*, hlm., 155

Uji t yang digunakan peneliti dengan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*.

b. Uji Statistik Regresi Linier Berganda (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F hitung dengan F tabel.

Selanjutnya peneliti menggunakan Koefisien Korelasi yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan karena data yang berskala interval dan atau rasio (bersifat kuantitatif/parametrik) tipe analisis korelasi yang digunakan adalah *Pearson Correlation* atau istilah lainnya adalah *Product Moment Correlation*.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan angka yang bersifat homogen atau varian data sama maka dapat digunakan statistik parametrik tipe analisisnya *Pearson Correlation / Product Moment Correlation* dengan rumus sebagai berikut :¹⁰¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka index korelasi product moment

¹⁰⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hlm., 48

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm., 66

N : Number of case / jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Uji yang digunakan peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* disini peneliti menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui :

1. Hubungan Kelancaran Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an juz ke 30
2. Hubungan Kefasihan Tadarus dengan Prestasi Belajar Siswa Hafalan Al-Qur'an juz ke 30

Untuk mengetahui tadarus yang paling berhubungan dengan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an juz ke 30 peneliti menggunakan Analisis Regresi yang berarti peramalan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi.¹⁰²

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linier) yang sudah diuji dengan Linearitas adapun bentuk persamaan yang digunakan *Regresi Linier Sederhana* yang berarti regresi linier dimana

¹⁰² *Ibid.*, hlm. 49

variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X. Adapun persamaannya adalah :¹⁰³

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien Regresi

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b ditentukan dengan persamaan berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

Uji yang digunakan peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows* untuk mengetahui nilai regresi dari setiap variabel yaitu kelancaran tadarus dengan Prestasi Belajar hafalan Al-Qur'an juz ke 30, kefasihan tadarus dengan Prestasi Belajar hafalan Al-Qur'an juz ke 30, setelah terdapat nilai regresi maka dapat diketahui nilai regresi terbesar menunjukkan bahwa kegiatan Tadarus yang paling berhubungan dengan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an juz ke 30.

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 68

Untuk mengetahui hubungan antara Tadarus dengan Prestasi Belajar hafalan Al-Qur'an yang melibatkan Tadarus (X) dengan 2 variabel yaitu kelancaran Tadarus (X_1) Kefasihan dalam bertadarus (X_2) dengan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an juz ke 30 (Y) statistik yang digunakan *Regresi Linear Berganda* dimana variabel terikatnya (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).¹⁰⁴

Jenis *Regresi Linear Berganda* yang digunakan peneliti yaitu rumus *Regresi Linear Berganda untuk dua Variabel* dimana regresi ini menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua variabel bebas (X). Persamaan linear berganda dituliskan :¹⁰⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (nilai duga Y)
- X_1, X_2 = Variabel bebas
- a, b_1, b_2 = Koefisien regresi linear berganda
- a = nilai Y, jika $X_1 = X_2 = 0$
- b_1 = besarnya satuan/penurunan Y dalam satuan, jika X_1 naik/turun satu – satunya dan X_2 konstan.
- b_2 = besarnya satuan/penurunan Y dalam satuan, jika X_2 naik/turun satu – satunya dan X_1 konstan.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hlm., 88

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm., 93

Tanda (+) = tanda yang menunjukkan arah hubungan searah antara Y dengan X.

Tanda (-) = tanda yang menunjukkan arah hubungan berkebalikan antara Y dengan X

Nilai a, b_1, b_2 dapat ditentukan dengan menggunakan cara seperti ini:

$$\sum Y = a.n + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Untuk *Regresi Linear Berganda Dua Variabel* peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 Statistics For Windows*.